

## Kapolri Listyo Ajak Jaksa Agung dan Panglima TNI Foto Bareng

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengajak Jaksa Agung ST Burhanuddin dan Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto berfoto bersama, saat berada di Istana Negara, Senin (27/5).

Listyo dan Burhanuddin menjadi pembicaraan saat kedua lembaga yang dipimpinnya disebut bersegera.

Ketiganya foto bersama usai menghadiri acara Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Summit 2024 dan peluncuran Government Technology (GovTech) Indonesia pada hari ini 27 Mei 2024 di Istana Negara.

Awalnya Kapolri Listyo mengajak Jaksa Agung Burhanuddin dan Panglima TNI berfoto bersama dengan menghadap para wartawan. Ketiganya terlihat akrab dan

melempar senyum saat berfoto bersama. Saat ditanyai mengenai dugaan Densus 88 yang menguntit Jampidsus beberapa waktu lalu, Kapolri Listyo hanya fokus berfoto.

"Ayok, ayok foto lagi," kata Kapolri.

Diketahui, Jaksa Agung Muda bidang Pidana Khusus (Jampidsus) Febrie Adriansyah diduga dikuntit oleh oknum anggota Densus 88 Antiteror Polri beberapa waktu yang lalu.

Sebagai informasi, Jampidsus Kejagung tengah menangani kasus dugaan korupsi pengelolaan tata niaga komoditas timah di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Timah Tbk 2015-2022. Sebanyak 21 orang ditetapkan sebagai tersangka dengan kerugian perekonomian negara mencapai Rp271 triliun. • **Ius**

## Polisi Tangkap 5 Orang Terkait Mobil Pengacara Berplat DPR Palsu

JAKARTA (IM) - Polisi telah menangkap lima orang yang diduga terkait kasus mobil oknum pengacara pakai plat nomor DPR palsu. Pengacara tersebut punya 4 mobil mewah dan semua pakai nomor plat khusus Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Kelimanya telah ditetapkan sebagai tersangka.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Ade Ary Syam Indradi, mengatakan, kasus tersebut ditangani oleh tim penyidik Subdit Jatanras Ditreskrim Polda Metro Jaya.

"Penanganan kasus pelat DPR dan KTA bodong telah ditahan 5 orang tersangka," kata Ade kepada awak media melalui pesan singkat, Senin (27/4).

Ade Ary mengatakan saat ini penyidik telah mengamankan barang bukti terkait kasus tersebut. Penyidik mengamankan sebanyak 8 mobil dengan pelat palsu serta 25 kartu tanda anggota DPR RI.

"Dengan barang bukti 8 mobil dan pelat serta kartu tanda anggota DPR RI 25 buah," ujarnya. • **Ius**

## Pemkot Tangerang Meraih Prestasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Dalam Hari Otonomi Daerah XXVIII Tahun 2024



### Hari Otonomi Daerah XXVIII, Pemkot Tangerang Dinobatkan Sebagai Penyelenggara Pemerintahan Daerah Terbaik

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang kembali meraih penghargaan bergengsi tingkat nasional. Terbaru, Pemkot Tangerang meraih Prestasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam Hari Otonomi Daerah XXVIII Tahun 2024.

Asisten Daerah Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kota Tangerang Deni Koswara menuturkan, Pemkot Tangerang berhasil meraih penghargaan tersebut dengan skor yang luar biasa, yakni mencapai 3,532 serta berstatus kinerja "tinggi" berdasarkan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) tahun 2023.

Lanjutnya, Pemkot Tangerang

menerima penghargaan secara langsung dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI di Malam Apresiasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Grand City Mall, Surabaya.

"Alhamdulillah, kami (Pemkot Tangerang) kembali meraih penghargaan bergengsi dari Kementerian Dalam Negeri. Seperti tahun sebelumnya, kami mendapatkan apresiasi luar biasa atas kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang selama ini telah dilakukan di Kota Tangerang," ujar Deni, Jumat (26/4).

Ia melanjutkan, penghargaan tersebut merupakan bukti konkret dari kinerja penyelenggaraan

pemerintahan daerah yang selama ini diterapkan oleh Pemkot Tangerang. Terlebih, pencapaian yang baru saja diraih mengalami peningkatan yang jauh lebih baik dari tahun sebelumnya (skor 3,325).

Selain itu, Pemkot Tangerang berharap penghargaan tersebut dapat mendorong peningkatan penyelenggaraan pemerintahan dapat berjalan secara lebih optimal.

"Semoga penghargaan ini semakin mendorong Pemkot Tangerang untuk menyelenggarakan pemerintahan daerah secara lebih baik, sehingga semua manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat Kota Tangerang," pungkasnya. • **Adv**

FOTO: ANT



## PELUNCURAN SIM C1

Kepala Korps Lalu Lintas Polri Iren Pol. Aan Suhanan (tengah) bersama Direktur Utama PT Jasa Raharja (Persero) Rivan A Purwanto (kiri) dan Ketua Umum Ikatan Motor Indonesia (IMI) Bambang Soesatyo (kanan) saat peluncuran Surat Izin Mengemudi (SIM) C1 di Satpas Polda Metro Jaya, Jakarta Barat, Senin (27/5). Korlantas Polri resmi memberlakukan SIM C1 di seluruh Indonesia untuk meningkatkan kompetensi pengendara sepeda motor dengan kapasitas mesin 250-500 CC.

## Bareskrim Ungkap Caleg di Aceh Tamiang Merupakan Pengendali Peredaran Narkoba

Polisi menyebut bahwa Caleg terpilih DPRK Aceh Tamiang, Sofyan, berhubungan langsung dengan sindikat narkoba dari Malaysia.

JAKARTA (IM) - Calon anggota legislatif (caleg) Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) Aceh Tamiang, Sofyan ditetapkan tersangka kasus narkoba. Sebelumnya polisi telah memasukkan namanya dalam daftar pencarian orang (DPO).

Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Brigjen Mukti Juhasa, mengatakan, Sofyan berperan sebagai pemilik serta pengendali peredaran narkoba.

"Sebagai pemilik barang dan pemodal serta pengendali," kata Mukti kepada wartawan, Senin (27/5).

Sofyan juga disebut berhubungan langsung dengan pelaku dari Malaysia. Mukti menyebut bahwa pihaknya sudah mengantongi nama-nama pelaku lainnya. "Nanti kita rilis sore ya," katanya.

### Kronologi Penangkapan

Adapun kronologi penangkapan, kata Mukti, berawal dari kegiatan analisa serta pemetaan tempat-tempat

persembunyian tersangka.

"Di mana tersangka DPO melarikan diri ke wilayah Aceh Tamiang-Medan selama 3 minggu," ucap Mukti.

Kemudian, kata Mukti, pada Sabtu 25 Mei 2024 sekira pukul 15.30 WIB, tersangka terpantau mengunjungi kedai kopi di Simpang Kapal di daerah Tualang Cut, Kecamatan Banyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang.

"Tim melaksanakan koordinasi dengan Kapolres Aceh Tamiang dan di back up oleh piket Satnarkoba Polres atas nama Briptu Tri Rizki untuk melakukan pemantauan," katanya.

"Pada pukul 15.35 WIB target berpindah ke toko IF Distro dan terpantau sedang memilih-milih pakaian, tim bergerak masuk ke toko dan melakukan penangkapan ter-

hadap tersangka," sambungnya. Setelah melakukan penangkapan, penyidik juga akan memberitahukan penangkapan untuk pihak keluarga dan memeriksa S untuk menggali terkait dengan jaringannya.

"Melakukan riksa tersangka DPO terkait dengan jaringannya, melakukan penyidikan LP/A-31/III/2024/SPKT tanggal 11 Maret 2024," ucapnya. • **Ius**

## DIDUGA TERLIBAT PEREDARAN NARKOBA

### Rumah Oknum Polisi Polres Muratara Digerebek Tim Gabungan Polda Sumsel

MURATARA (IM) - Oknum polisi berpangkat Brigadir yang bertugas di Polres Musi Rawas Utara (Muratara) ditangkap tim gabungan Satnarkoba Polda Sumatera Selatan (Sumsel) bersama Propam Polres Muratara. Berdasarkan informasi yang didapat di lapangan, oknum polisi berinisial Brigadir AK, pada Senin (20/5) lalu, dibawa petugas ke rumahnya untuk melakukan penggeledahan.

"Sudah seminggu lalu kira-kira, tidak tahu siapa yang ditangkap, saya dengar-dengar bapak polisi rumah di depan itu yang ditangkap," ungkap warga ketika dikonfirmasi wartawan, Sabtu (25/5).

Menurut pengakuan sejumlah warga, tidak banyak yang mengetahui adanya penangkapan di

rumah polisi. Beberapa warga mengaku sempat melihat ada beberapa polisi yang datang ke rumah AK. Padahal selama ini rumah oknum polisi selalu tertutup. Warga lainnya yang berdagang di dekat kompleks perumahan itu mengaku mengetahui adanya penangkapan terhadap oknum anggota polisi tersebut.

"Iya si anu (polisi inisial AK) yang ditangkap, bapak itu sering negur kami kalau pas mau beli minyak di POM (SPBU Rupit) ini," katanya.

Dia mendengar informasi bahwa pihak yang menagok oknum anggota Polres Muratara itu dari Polda Sumsel. Oknum tersebut terlibat kasus narkoba, tetapi aktivitasnya tidak banyak diketahui oleh masyarakat sekitar.

"Ditangkap karena narkoba kabarnya, yang ditangkap dari Palembang, bukan polisi sini (Muratara), setahu kami belum terdengar dia jual narkoba," katanya.

Selain itu diakui oleh warga menyebutkan wilayah kompleks tersebut memang banyak yang menggunakan narkoba, dan sudah sangat meresahkan warga, namun selalu tidak berhasil saat digerebek.

Sedangkan terkait oknum polisi Polres Muratara, yang berhasil diamankan oleh pihak Polda Sumsel dan Propam Polres Muratara, melalui Kapolres Muratara AKBP Koko Arianto Wardani mengatakan belum bisa memberikan keterangan terkait adanya penangkapan tersebut, karena masih dalam proses penyelidikan. • **Ius**

## Kapolres OKI Datangi Perumahan Pekerja Perkebunan yang Diberondong OTK di Mesuji

OKI (IM) - Kapolres Ogan Komerang Ilir (OKI), AKBP Hendrawan mendatangi perumahan pekerja kebun PT Sumber Wangi Alam (SWA) pasca-pekerja ditembak oleh orang tak dikenal (OTK), di Desa Sodong, Kecamatan Mesuji, Kabupaten OKI, Sumatera Selatan, Minggu (26/5).

Hendrawan didampingi Kabag Operasional Polres OKI, Kompol Abdul Rahman, mendatangi perumahan pekerja yang menjadi korban, Senin (27/5) pagi.

Rombongan AKBP Hendrawan diterima Head Legal PT SWA, Barita Lumbantobing, dan Manajer Perkebunan, William Herland Manik. Dalam pertemuan ini, Head Legal PT SWA menceritakan kro-

nologi kejadian yang mereka alami.

"Kami ceritakan semua peristiwa kepada pak Kapolres. Kita bariak ditanya-tanya tadi. Mulai dari aktivitas replanting yang kami lakukan, hingga insiden penembakan yang kami alami. Mereka juga menanya saksi-saksi, semua karyawan jadi saksi saya jawab," ujar Barita Lumbantobing.

Dalam rekaman pertemuan tersebut, AKBP Hendrawan menyampaikan bahwa kehadiran mereka adalah menciptakan Kamtibmas, dan akan menempatkan personel melakukan penjagaan di lokasi kejadian.

"Kami dari Polri datang untuk melakukan pengamanan. Fungsi kami Menciptakan Kamtibmas.

Nanti kami akan menempatkan anggota untuk itu," ujarnya dalam video pertemuan tersebut.

Manager Perkebunan, William Herland Manik yang menjadi pimpinan melakukan replanting tersebut kepada Kapolres AKBP Hendrawan. Atas peristiwa tersebut ia pun meminta supaya pemilik senjata api yang menembaki mereka tersebut ditangkap.

"Kita ceritakan semua kronologisnya tadi. Saya sampaikan juga bahwa kita mundur dari lokasi karena memang untuk menciptakan Kamtibmas. Namun kita tetap sampaikan kalau kami akan tetap memperjuangkan hak kami," ujarnya. • **Ius**

FOTO: ANT



## UNGKAP KASUS SINDIKAT PEMBOBOL ATM

Kapolres Bogor AKBP Rio Wahyu Anggoro (tengah) menunjukkan barang bukti saat ungkap kasus sindikat pembobolan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di Polres Bogor, Kab. Bogor, Jawa Barat, Senin (27/5). Polres Bogor menagok tiga tersangka berinisial HMM, DAS, dan FS atas kasus pembobolan ATM, dari keampatnya polisi mengamankan sejumlah barang bukti di antaranya satu alat las, satu unit DVR cctv, dispenser uang, 16 buah besi bor dan uang tunai 24 juta dengan kerugian Rp300 juta milik ATM.